

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI 3 REMBANG

Muhammad Hasyim Umar Asrori
hasyimumarasrori@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Examining the relationship between students' psychological intelligence level and their academic performance in the sports class of SMA N 3 Rembang is a research project. Cross-sectional analysis is used, using exploratory questions to determine the relationship between variables. Visual sampling is used as a sampling method. Data collection involves the use of questionnaires and tests. The collected data is analyzed using normality test and hypothesis testing. The results showed that the mental intelligence level of the 10th SMA N 3 Rembang students was included in the department average, while their academic performance was considered good. The data analysis showed the product time value or number r of $0.191 < 0.706$ (table $r = 8$). with a significant value of $0.651 > 0.05$, showed that there is no significant relationship between emotional intelligence and academic literacy among Grade X students of SMA N 3 Rembang. The conclusion from this study is that emotional intelligence has no effect on the academic performance of 10 students in SMA N 3 Rembang. It is hoped that this research will give the readers the insight to introduce a better reading style to increase interest in learning.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Achievement, High School Students.

Abstrak

Kajian tentang hubungan tingkat kecerdasan emosional siswa dengan prestasinya pada kelas olahraga di SMA Negeri 3 Rembang merupakan sebuah proyek penelitian. Analisis *cross-sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan menggunakan pertanyaan penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah visual sampling. Pengumpulan data meliputi penggunaan angket dan tes psikomotor. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan mental 10 siswa SMA Negeri 3 Rembang berada pada rata-rata fakultas dan prestasi akademiknya dinilai baik. Analisis data menunjukkan nilai waktu terintegrasi atau angka r sebesar $0,191 < 0,706$ (Tabel $r = 8$). Nilai signifikansi sebesar $0,651 > 0,05$ menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan literasi akademik pada siswa kelas X SMA Negeri.3 Rembang. Kesimpulan penelitian ini adalah kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa SMA Negeri 3 Rembang 10. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembaca tentang bagaimana meningkatkan gaya membaca dan minat belajar.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Prestasi Belajar, Siswa SMA.

PENDAHULUAN

Keberhasilan belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang ditempuh siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Konsep ini mencakup berbagai faktor, seperti kompetensi, afektif serta

poin-poin yang didapat siswa dalam mengikuti proses pendidikan. Meskipun asesmen pembelajaran merupakan alat bantu dipergunakan guna mengevaluasi kemampuan peserta didik sudah mencapai misi tujuan belajar yang sudah ditetapkan (Badria *et al.*, 2018). Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sangat beragam, termasuk aspek internal serta eksternal. Aspek intrinsik meliputi kemampuan kognitif, motivasi, minat, dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran. Faktor eksternal meliputi lingkungan belajar, dukungan orang tua dan metode pengajaran yang digunakan guru (Sadikin & Hamidah, 2020).

Tercapainya keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh salah satu ialah kecerdasan. Kemampuan siswa untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi mereka individu dan teman sebaya adalah kecerdasan emosi. Hal ini dapat memberikan efek positif bagi prestasi belajar siswa karena dapat mengendalikan stres. Kaitanya kecerdasan emosi dengan prestasi akademik atau belajar dapat berasal dari kemampuan siswa mengendalikan emosinya ketika mereka memiliki tugas yang sulit atau stres dalam proses pembelajaran. Peserta didik khususnya memiliki kemampuan kecerdasan emosi tinggi dapat mengatasi kesulitan, tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang diharapkan (Mardius *et al.*, 2022).

Selain itu, Ghorbal dan Lestari (2021) menjelaskan kecerdasan emosional juga dapat mempengaruhi hubungan antara siswa dengan guru dan teman sekelasnya. Siswa yang memiliki kemampuan untuk mengelola emosi mereka akan lebih mampu mempersatukan relasi baik antara guru dengan lingkungan belajar, sehingga dapat mempengaruhi iklim belajar yang positif dan meningkatkan prestasi belajar siswa (Monica & Prasetyo, 2019).

Sebuah studi oleh Ardian *et al* (2019) menunjukkan efek positif pada hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa di rombongan belajar olahraga. Juga, Thaib pada tahun 2013, kecerdasan emosi dianggap satu pada bagian penting yang harus digandrungi oleh peserta didik. Dengan demikian, emosi kecerdasan mempunyai kontribusi penting pada meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui program pembelajaran yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Secara keseluruhan, hasil riset ini dapat mempengaruhi hasil akademik siswa.

SMA N 3 Rembang membuka spesialisasi khusus pendidikan olahraga mulai tahun 2021 dengan tujuan mendukung minat keterampilan siswa pada keolahragaan. Pada saat kelas khusus olahraga dibuka tahun ajaran 2021/2022, SMAN 3 Rembang mendapat pembinaan khusus dari fakultas keguruan tingkat Jawa Tengah yang terpilih menjadi salah satu dari 14 SMA yang membuka KKO di Jawa Tengah. Menurut pandangan pertama dari penilaian tengah semester khusus keolahragaan, terdapat peserta didik belum tuntas KKM serta masih beberapa peserta didik belum lulus di antara studi lain.

Di SMA N 3 Rembang kelas olahraga telah membawa aspek unik bagi sekolah, terutama bagi siswa yang terdaftar di kelas ini. Tidak seperti siswa kelas reguler, mereka yang berada di kelas olahraga diharuskan menerima pelajaran yang setara dengan kelas reguler, untuk mempersiapkan mereka menghadapi usaha masa depan mereka. Namun, rezim pelatihan yang menuntut dan beban tambahan untuk mengikuti pelajaran kelas reguler menimbulkan tantangan bagi siswa kelas olahraga. Ini mengharuskan mereka untuk memiliki kesiapan fisik dan mental, stamina yang luar biasa, kemampuan intelektual, kecerdasan emosional, dan keahlian yang memadai.

Pada konteks ini, pada pelaksanaan riset penulis telah memilih untuk fokus pada siswa di SMA N 3 Rembang sebagai objek riset. Dikarenakan institusi pendidikan menawarkan kelas olahraga dan kelas reguler. Hal tersebut kecerdasan emosional memainkan peran penting dalam memotivasi individu untuk unggul dalam berbagai aspek kehidupan. Ini menumbuhkan imajinasi dan kreativitas, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk terlibat dalam pemikiran tingkat tinggi. Menyadari pentingnya kecerdasan emosional dalam prestasi belajar, peneliti menyelidiki "Hubungan Prestasi Belajar Siswa Kelas Khusus Olahraga dan Kecerdasan Emosional di SMA Negeri 3 Rembang" dalam penyelidikan ini.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode riset sosial dengan desain *cross-sectional*. Mengingat peneliti memakai model tersebut dengan bermaksud memiliki tujuan menguji terdapat korelasi atau

tidaknya korelasi antar variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosi dan prestasi belajar. Populasi pada riset ini yakni peserta didik kelas olahraga tingkat X di SMA Negeri 3 Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

Peneliti melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode penelitian sosial. Peneliti menggunakan desain cross-sectional karena mereka bermaksud menggunakan makalah penelitian untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah ada hubungan antara kemajuan akademik siswa di kelas olahraga khusus dengan kecerdasan emosionalnya di SMA N 3 Rembang. Populasi penelitian ini adalah 32 siswa kelas olahraga di SMA N 3 Rembang.

Purposive sampling dipergunakan dalam metode pengambilan sampel, berarti populasi dipilih sebagai subjek yang diteliti berdasarkan kriteria tertentu. Ketentuan sampel untuk penelitian ini meliputi (1) siswa yang terdaftar di kelas olahraga, (2) minat siswa dalam bola voli, dan (3) usia antara 15 dan 17 tahun. Oleh karena itu, sampel penelitian ini memiliki 8 siswa di kelas olahraga di SMA N 3 Rembang.

Data pertama diperoleh dari angket guna mengumpulkan data tentang kecerdasan emosi dan prestasi belajar akademik, dengan tes kognitif dan psikomotor untuk keterampilan permainan bola voli (smash, passing dan servis). Observasi (tes normal) dan analisis hubungan antara kecerdasan emosional dan prestasi akademik dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Pearson Correlation*. Analisis data riset dilakukan dengan menggunakan aplikasi komputer (Paket Statistika Ilmu Sosial) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lapangan Olahraga dan Kelas X SMA N 3 Rembang merupakan lokasi riset dilaksanakan oleh peneliti. Bulan September 2023 – Oktober 2023 merupakan waktu pelaksanaan penelitian. Berikut distribusi populasi penelitian.

Tabel 1 Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi	Med.	N
Kecerdasan Emosional	51	64	58,00	5,451	59,5	8
Prestasi Belajar	49,3	85,42	70,75	13,702	76,3	8
Kognitif	70	90	80,50	7,387	80,5	8
Psikomotor	28,6	83,3	61,0	21,762	67,7	8
• <i>Servis</i>	32,5	82,5	60,9	22,754	70	8
• <i>Passing</i>	30	90	57,5	21,213	55	8
• <i>Smash</i>	23,3	90	64,5	24,877	71,6	8

Sumber : Data primer yang diolah, 2023.

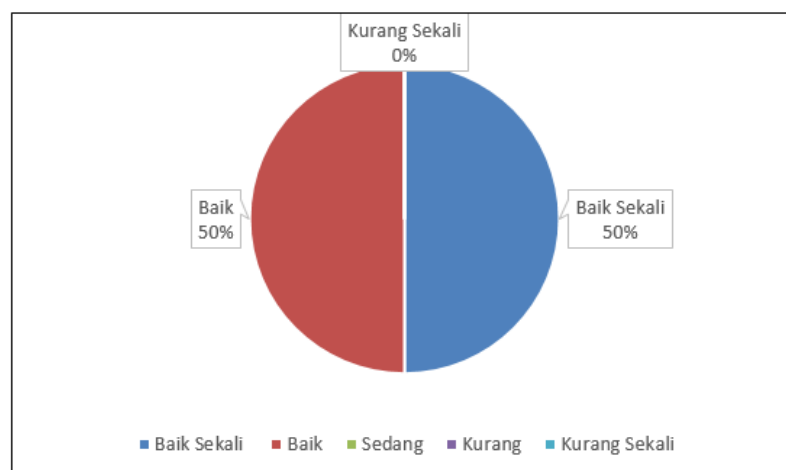
Informasi mengenai tes yang diambil di kelas. Rerata skor kecerdasan emosional siswa adalah 58,0, skor minimum 51 poin, skor maksimum 64 poin, skor median 59,5, dan skor standar deviasi 5,451. Nilai rata-rata hasil akademik siswa sebesar 64,88 poin, nilai terendah sebesar 49,3 poin, nilai tertinggi sebesar 85,42 poin, median sebesar 76,3 poin, dan skor standar deviasi 13,702 poin. Deskripsi data tingkat kecerdasan emosional bias dicermati table berikut.

Tabel 2 Tingkat Kecerdasan Emosional

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Median
81% - 100%	Baik Sekali	4	50	59,5
61% - 80%	Baik	4	50	
41% - 60%	Sedang	0	0	
21% - 40%	Kurang	0	0	
0% - 20%	Kurang Sekali	0	0	

Sumber : Data diolah, 2023.

Peserta didik SMA N 3 Rembang sebanyak 4 siswa (50%) mempunyai kecerdasan emosional sangat baik dan 50% kecerdasan emosional baik.



Gambar 1 Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa

Sumber : Data diolah, 2023.

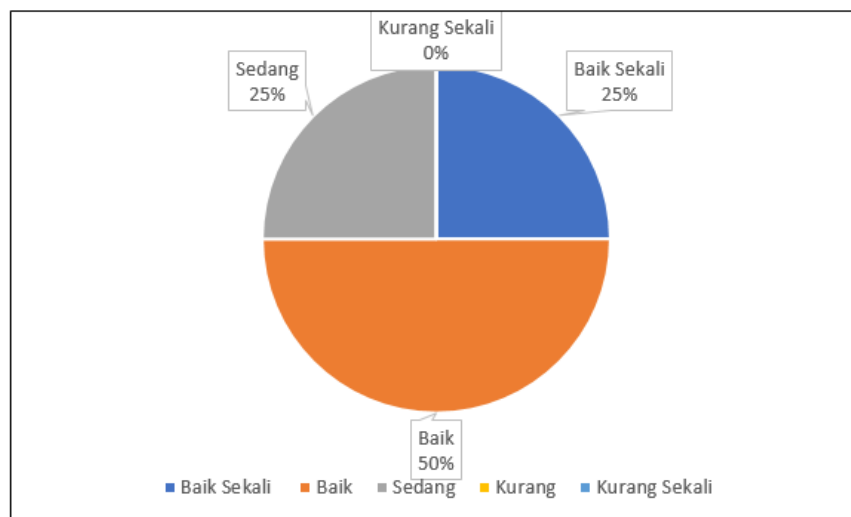
Secara rinci data terkait tingkat prestasi belajar sampel dalam riset bisa dicermati berikut ini.

Tabel 3 Tingkat Prestasi Belajar

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
81% - 100%	Baik Sekali	2	25
61% - 80%	Baik	4	50
41% - 60%	Sedang	2	25
21% - 40%	Kurang	0	0
0% - 20%	Kurang Sekali	0	0

Sumber : Data diolah, 2023.

Mengenai prestasi akademik siswa SMA N 3 Rembang diperoleh informasi bahwa 2 orang siswa atau 25% mempunyai prestasi akademik sangat baik, 4 orang siswa mempunyai prestasi akademik 50%, dan 2 orang siswa mempunyai prestasi akademik 50%. Rata-rata tingkat prestasi akademik adalah 25%. Tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengikuti penelitian ini termasuk kategori baik. Data riset prestasi belajar juga dirinci dalam bentuk diagram.



Gambar 2 Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Sumber : Data diolah, 2023.

Tabel 4 Uji Normalitas

Data	Nilai Sig.	Keterangan
Kecerdasan Emosional	0,093	Normal
Prestasi Belajar	0,165	Normal

Sumber : Data yang diolah, 2023.

Uji normalitas menunjukkan hasil probabilitas lebih besar dari nilai acuan yang ditetapkan maka bersistribusi normal..

Tabel 5 Uji Korelasi

Variabel Penelitian	Nilai Correlation	Nilai Sig.	Keterangan
Kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar	- 0.191	0.651	Tidak Berhubungan

Sumber : Data yang diolah, 2023.

Analisis informasi nilai korelasi perkiraan sebanyak $0,191 < 0,706$ ($r_{\text{tabel}}=8$) dan nilai signifikansi sebesar $0.651 > 0,05$ yang bermakna daya pikir kecerdasan emosional terhadap prestasi peserta didik tingkat X SMA N 3 Rembang. Hasil tes informasi memperlihatkan bahwa tidak terdapat hubungan antara daya pikir emosional dengan penampilan prestasi peserta didik tingkat X SMA N 3 Rembang.. Disimpulkan terkait kemampuan kecerdasan emosi yang baik tidak selalu menjamin prestasi akademik yang baik. Demikian pula, tingkat kecerdasan emosional yang rendah tidak selalu menghasilkan kinerja akademik yang buruk. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini tidak memperhitungkan faktor-faktor lain seperti kompetensi siswa, kemampuan fisik, lingkungan belajar, dan kecerdasan intelektual, yang mungkin berdampak pada prestasi siswa.

Bertentangan dengan temuan penelitian Ardian et al pada tahun 2019, hasil penelitiannya menunjukkan korelasi yang patut dicatat dan menguntungkan antara kecerdasan emosional dan kinerja akademik siswa yang terdaftar dalam program olahraga khusus. Demikian juga, penyelidikan Thaib pada tahun 2013 menyoroti pentingnya kecerdasan emosional sebagai atribut penting bagi siswa yang bertujuan untuk unggul secara akademis dan melengkapi diri mereka untuk tantangan kehidupan nyata.

Perkembangan kecerdasan emosional sangat penting untuk meningkatkan kinerja akademik siswa sekolah menengah di kelas olahraga dan pendidikan jasmani. Maka dari itu, sangat dibutuhkan oleh pendidik dan wali murid guna menerapkan arahan dan pendidikan yang tepat kepada siswa untuk hal yang sama. Dengan memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi, siswa dapat unggul dalam kegiatan atletik mereka dan menumbuhkan karakter yang tangguh.

Pada riset ini ini, peneliti telah mengerahkan upaya maksimal untuk mencapai hasil yang optimal; Namun, mereka menemui beberapa kendala di sepanjang jalan. Keterbatasan mencakup tempat penelitian terbatas, jumlah peserta penelitian terbatas, dan durasi penelitian terbatas. Penelitian ini hanya dilakukan di SMA N 3 Rembang, dan masuk akal bahwa temuan akan bervariasi jika penelitian telah mencakup beberapa kelas atau unit pendidikan. Selain itu, ukuran sampel penelitian terbatas hanya 8 individu, keputusan dibuat untuk memastikan efisiensi dalam hal waktu, biaya, dan energi. Karena kerangka waktu penelitian, sumber daya, energi, dan kontemplasi yang terbatas, para peneliti terpaksa melakukan semata-mata apa yang layak dalam batasan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulanya kecerdasan emosional dalam kategori sedang pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Rembang termasuk berkategori cukup, sedangkan prestasi akademik mereka tergolong baik. Selanjutnya, hasil riset mengungkapkan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar nihil atau tidak ada hubungan di antara para siswa ini. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan temuan ini sebagai sarana untuk mengevaluasi dan meningkatkan hasil belajar siswa, yang mencakup aspek akademik dan non-akademik. Untuk peneliti masa depan, disarankan untuk mengeksplorasi variabel alternatif untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa dan membandingkannya dengan faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M & Wardani. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unisula Pres
- Ardian, A, Purwanto & Alfarisi, D. (2019). Hubungan prestasi Belajar siswa kelas khusus olahraga dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2). 126- 134
- Badria, I. Fajarianingtyas, A & Wati, H. (2018). Pengaruh PERan Orang Tua dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belaajr IPA. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 19-27

- Ghorbal, S. & Lestari, S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, PRasangka, dan Kualitas Pertemanan Terhadap Sikap Toleransi Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2), 185-196
- Harmalis, H. (2019). Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 51–61
- Mardius, A., Enjoni, & Fuadi, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi. *Jurnal Muara Olahraga*, 4(2), 39–45
- Monica, L., & Prasetyo, R. (2019). Kontribusi Tingkat Kecerdasan Emosional dan Partisipasi Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes SMPN 1 Gudo. *BRAVO'S (Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan)*, 7(2), 7.
- Paradiso, P., & Wahyudi, AR. (2021). Pembinaan Prestasi Pencak Silat PSHT Ranting Singgahan Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5).
- Thaib, E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 13(2), 384–399.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119.